

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, L. (2011). Perkembangan dan pendidikan moral pada remaja. *Jurnal Pencerahan Intelektual Muslim*. IX (4), hlm. 42-54.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press.
- Asrori, M. & Ali, M. (2014). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bartens, K. (2007). *Keprihatinan Moral: Telaah Atas Masalah Etika*, Yogyakarta: Kanisius.
- Berk, E. (2010). *Development Through the Life Span*. Boston: Pearson Education Inc.
- Budiningsih, A. (2004). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bussey, K., & Bandura, A. (2004). 2nd ed. Social cognitive theory of gender development and functioning. In Eagly, H.A., Beall, A.E. & Sternberg, R.J. (Eds.). *The psychology of gender* (pp.92-119). New York: The Guilford Press.
- Coles, R. (2000). *Menumbuhkan kecerdasan moral pada anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cornish, U., & Ross, F. (2004). *Social Skill Training for adolescents with general moderate learning difficulties*. London and New York: Jessica Kingsley Publishers.
- Desmita. (2016). *Psikologi perkembangan siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, T. (2012). *Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penalaran moral siswa*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Depdiknas. (2016). *Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama (SMP)*.
- Fabes, A. & Carlo, G. (1999). "Early Adolescence and Prosocial/Moral Behavior I: Te Role of Individual Processes". *Faculty Publications, Department of Psychology*. Paper 43.

- Guez, W. & Allen, J. (2000). *Guidance*. UNESCO: Printed in France.
- Gysbers, N., & Henderson, P. (2006). *Developing & managing: your school guidance and counseling program fourth edition*. Alexandria: American Counseling Association
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haidt, J. (2008). Morality. *Journal Perspectives on Psychological Science*. 3 (1), hlm. 65-72.
- Hergenhahn, B. & Olson, M. (2008). *Theories of learning*. Boston: Person Education.
- Hidayat. A. (2012). *Program bimbingan kelompok dengan pendekatan mentoring halaqah dalam meningkatkan kecerdasan moral: studi kasus eksperimen terhadap siswa kelas X di SMAN 6 Garut*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hoffman, L. (2000). *Empathy and Moral Development Implications for Caring and Justice*. New York: Cambridge University Press.
- Hurlock, E. (1994). *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2011). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismaya, B. (2015). *Bimbingan & konseling studi, karier, dan keluarga*. Bandung: Refika Aditama.
- Iowa. (2001). *Iowa comprehensive counseling and guidance program development guide*. Iowa. State Board of Education.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak tabir bimbingan dan konseling sebagai upaya pedagogis kiat mendidik sebagai landasan professional tindakan konselor*. Bandung: UPI Press.
- Kasman, R. (2013). Program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa (studi pengembangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Setu Bekasi). *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2 (1).

- Kochanska, G., & Aksan, N. (2006). Children's conscience and self-regulation. *Journal of Personality*, 74, hlm. 1578-1618.
- Kohlberg, L. & Kramer, R. (1969) 'Continuities and discontinuities in childhood and adult moral development', *Journal Human Development* 12: 93–120.
- Kurtines, M. & Gerwitz, L. (1992). *Moralitas, perilaku moral, dan perkembangan moral*. Jakarta: UI-Press.
- L. Bowers & A. Hatch. (2002). The national model for school counseling program. *American School Counselor Association*.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Min Ju & Michael. (2010). Moral action as social capital, moral thought as cultural. *Journal of Moral Education*. 39 (1), hlm. 21–36.
- Mu'awanah, S. (2015). *Keefektifan penerapan bibliokonseling untuk mengembangkan perilaku moral siswa kelas XI di MAN 3 Malang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: bumi Aksara.
- Muro, J. & Kottman, T. (1995). *Guidance and counseling in elementary school and middle school*. Iowa: Brown and Benchmark Publisher.
- Norlizawati. (2015). *Program Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Penalaran moral peserta didik di SMP Negeri 2 Lembang tahun ajaran 2014/2015*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nucci, P. & Narvaez. (2016). *Handbook pendidikan moral dan karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Nurihsan. J. (2014). *Bimbingan & konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurihsan, J. & Agustin, M. (2013). *Dinamika perkembangan anak & remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Papalia, E., & Olds, W. (2008). *Human Development*. New York: McGraw-Hill.

- Permendikbud nomor 111. (2014). Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rahmat, H. (2011). *Teori dan aplikasi psikologi kepribadian dalam konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati. (2016). *Program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku moral siswa dengan model simbolik melalui film kartun animasi*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rose, M. (2010). *Perilaku anak usia dini*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Saliman. (2015). Bentuk-bentuk kenakalan siswa SMP di Kota Yogyakarta. *JIPSINDO*. 2 (2), hlm. 179-201.
- Santrock, W. (1996a). *Adolescence: an introduction*. Brown and Benchmak.
- Santrock, W. (2015b). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, W. (2010c). *Psikologi pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shen, Y. & Carlo, G. (2013). Relations Between Parental Discipline, Empathy-Related Traits, and Prosocial Moral Reasoning: A Multicultural Examination. *Journal of Early Adolescence*. 994–1021.
- Smith, M & Berge, L. (2009). Social Learning Theory in *Second Life*. *Merlot Journal of Online Learning and Teaching*. 5 (2).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, K. (2008). *Proses bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatna, M. (2014). *Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi, orientasi dasar pengembangan profesi konselor (edisi revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Surya, M. (1988). *Dasar-dasar konseling pendidikan (konsep dan teori)*. Yogyakarta: Kota Kembang.

- Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 31 Ayat 3 tentang Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang RI No. 20/2003 Bab II Pasal 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Wati, R. (2011). *Program bimbingan pribadi berdasarkan profil penelaran moral siswa*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Winkel, W. (1985). *Bimbingan dan konseling di sekolah menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Winkel, W. (1997). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. (edisi revisi)*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Winkel, W & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan konseling di institusi sekolah*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S. (2002). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2014). *Landasan bimbingan & konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.